

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Nurul Hidayah Trenten candimulyo
Kelas/semester	: IV / I (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Materi	: Indahnya Kalimat Thayibah (Subhanallah, Masyaallah dan Allah Akbar)
Alokasi waktu	: 4 x30 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menerima kebesaran Allah Swt. melalui kalimat *Subhanallah, Masya Allah, dan AllahuAkbar*
- 2.1 Menunjukkan sikap hormat dan berterima kasih sebagai dalam kehidupan
- 3.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat: *Subhanallaah, Masya Allah danAllahu Akbar.*
- 4.1 Mempraktikkan contoh penerapan kalimat *Subhanallah, Masya Allah dan Allahu Akbar*

Indikator:

1. Menyebutkan Kebesaran Allah melalui kalimat Subhanallah, Masya Allah dan Allah Akbar.
2. Memberi contoh tentang peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan penyebutan kalimat Subhanallah, Masyaallah dan Allah Akbar.
3. Menerapkan Kalimat Thayibah Subhanallah, Masyaallah dan Allah Akbar dalam kehidupan sehari-hari..

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan peserta didik dapat

1. Mengetahui makna kalimat Subhanallah
2. Mengetahui makna kalimat Masyaallah
3. Mengetahui makna kalimat Allah Akbar
4. Menyebutkan contoh penerapan kalimat Subhanallah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menyebutkan contoh penerapan kalimat Masyaallah dalam kehidupan sehari-hari
6. Menyebutkan contoh penerapan kalimat Allah Akbar dalam kehidupan sehari-hari
7. Menyebutkan contoh sikap kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari
8. Menyebutkan contoh sikap kasih taat dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi pembelajaran

A. KALIMAT SUBHANALLAH

Kalimat “*Subhanallah*” yang mempunyai arti Maha Suci Allah. Secara bahasa ungkapan *subhanallah* berarti aku menyucikan Allah dari sifat-sifat yang tidak layak untuk-Nya. Sayyidah „Aisyah dalam sebuah riwayat menyebutkan bahwa orang Arab ketika mendapati sesuatu yang tidak mereka inginkan dan mereka berkeinginan untuk mengganggu Allah Swt mereka mengucapkan “*subhan*”. Ketika seseorang menyaksikan atau mendengarkan sesuatu yang tidak sesuai dengan keagungan Allah Swt. maka seseorang dianjurkan untuk mengungkapkan “*Subhanallah*”. Tujuannya adalah untuk menyucikan Allah dari berkurangnya keagungan-Nya, atau menyucikan Allah dari sifat-sifat kekurangan.

Kalimat *Subhanallah* disebut juga bacaan tasbih. Kalimat tasbih adalah ungkapan untuk memuji Allah Swt. Zat yang paling suci di alam semesta ini hanyalah Allah Swt, maka sesuai dengan artinya, kalimat ini mengandung makna penyucian nama dan Zat Allah Swt. Nama Allah harus tetap suci dari segala bentuk kemusyrikan dan kekurangan. Karena Allah-lah pemilik segala kesempurnaan. Semua yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah Swt, memuji kebesaran Allah Swt. Bertasbih artinya mengakui keagungan Allah Swt. tidak ada yang berkuasa selain Allah Swt dan mengakui kelemahan serta keterbatasan kita sebagai manusia yang tidak memiliki daya dan kekuatan. Kalimat tayyibah *Subhanallah* juga diucapkan ketika mengingatkan imam dalam salat ketika lupa bacaan atau gerakan salat bagi makmum laki-laki, berzikir sesudah salat fardhu, dan mendengar kejadian luar biasa. Dengan bertasbih akan mendekatkan diri kepada Allah Swt, menambah keimanan kepada Allah Swt, menambah pahala, dan menjauhkan diri dari perbuatan syirik.

B. KALIMAT MASYAALLAH

Masyaa Allah merupakan salah satu dari kalimat tayyibah yang yang diucapkan ketika seseorang melihat hal yang baik atau indah sebagai ekspresi penghargaan sekaligus pengingat bahwa semua itu bisa terjadi hanya karena kehendak-Nya. Kalimat “*Masya Allah*” yang artinya Allah Swt telah berkehendak akan hal itu.

Kalimat tersebut diucapkan ketika melihat sesuatu atau kejadian yang indah maupun menakjubkan, Contohnya, ketika melihat bangunan yang indah dan megah, memasuki kebun yang cantik, teknologi yang canggih, prestasi yang membanggakan, fisik yang kuat, melihat keindahan pemandangan alam, orang yang cantik atau tampan, serta mukjizat-mukjizat, dan karomah.

Kalimat *Masya Allah* diungkapkan untuk menunjukkan kekaguman seseorang atau kejadian yang digunakan sebagai ekspresi penghargaan. Sementara dalam waktu yang sama juga sebagai pengingat bahwa semua pencapaian bisa terjadi karena kehendak Allah Swt.

C. KALIMAT SUBHANALLAH

Allah Swt adalah zat yang Maha besar. Manusia tidak bisa mengingkari kebesarannya. Penciptaan alam semesta dan seisinya telah cukup menjadi bukti kebesaran Allah Swt. Kalimat tayyibah *Allahu Akbar* mengingatkan manusia betapa Allah Maha besar dan tidak ada yang melebihi kebesarannya. Kebesaran Allah Swt dapat menghindarkan manusia dari sifat sombong.

Allahu Akbar artinya Allah Maha Besar yang disebut juga bacaan takbir. Allah Swt adalah Zat Yang Maha besar. Penciptaan alam semesta dan seluruh isinya telah cukup menjadi bukti kebesaran Allah Swt. Mengagungkan kebesaran Allah Swt menjadi kewajiban setiap muslim. Mengingat kebesaran Allah Swt dapat menghindarkan manusia dari sifat sombong.

Salah satu cara mengingat kebesaran Allah Swt adalah dengan membiasakan diri mengucapkan *Allahu Akbar*. Allah Swt sanggup menjadikan segala hal yang tidak mungkin menurut kita menjadi mungkin. Bagi Allah Swt, sangatlah mudah menjadikan hal tersebut. Adanya kejadian-kejadian yang menakjubkan seharusnya membuat kalian ingat akan kebesaran Allah Swt. Sesungguhnya semua hal yang terjadi di dunia ini dapat terwujud atas kehendak Allah Swt. Apabila kita mau berfikir tentunya banyak bukti yang menunjukkan bahwa Allah Swt itu Maha Besar.

Misalnya, penciptaan alam semesta dengan seluruh isinya, penciptakan matahari dan bulan, keduanya berfungsi berjalan pada orbitnya masing-masing dan tidak pernah berbenturan. Allah Swt menciptakan langit dan bumi. Bumi diciptakan sebagai hamparan dan langit diciptakan di atas bumi tanpa memiliki tiang penyangga. *Allahu Akbar* juga sering diteriakkan oleh pahlawan yang berjuang menegakkan agama Allah Swt, misalnya para pahlawan yang melawan penjajah Belanda. Teriakan *Allahu Akbar* dapat membangkitkan semangat juang melawan kezaliman. Di penghujung puasa Ramadan, pada malam Hari Raya Idul Fitri seluruh umat Islam berama-sama mengagungkan kebesaran Allah Swt dengan gema takbir. Selain itu kalimat tayyibah *Allahu Akbar* juga diucapkan ketika mengumandangkan azan dan iqomah

E. Metode Pembelajaran

- Inquiry learning
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Potongan kata berisi cerita untuk di investigasi, dan slide power point.

Alat : Alat tulis menulis

Sb. Pemb : Buku Siswa Akidah Akhlaq kelas IV penerbit Kementerian Agama,

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I
<p>Pendahuluan (5 menit)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam kepada peserta didik• Guru memberikan intruksi kepada ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai• Guru mengisi presensi peserta didik• Guru menanyakan kabar peserta didik• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran• Guru memberikan sekilas mengenai pelajaran yang akan di ajarkan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik
<p>Kegiatan Inti (60 menit)</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta mengamati penjelasan guru tentang kalimat Subhanallah, Masyaallah dan Allah Akbar• Peserta didik mengamati contoh penerapan kalimat Subhanallah, Masyaallah dan Allah Akbar di buku siswa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya mengenai penjelasan yang disampaikan guru.• Setelah proses tanya jawab guru mengajak peserta didik menemukan jawaban dengan membaca buku teks• Guru bertanya kepada Peserta didik tentang penjelasan yang baru saja di sampaikan, untk mengetes pemahaman peserta didik dan peserta didik menjawab bersama-sama <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak peserta didik menyebutkan beberapa contoh dalam kehidupan nyata mengenai penerapan kalimat Subhanallah, Masyaallah dan Allah Akbar• Peserta didik memberikan contoh-contoh pengucapan kalimat Subhanallah, Masyaallah dan Allah Akbar <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi penguatan berkaitan dengan materi kalimat subhanallah, masyaallah dan Allah Akbar. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan kepada peserta didik tentang pembelajaran atau materi yang belum di pahami• Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab untuk memberikan pemahaman

Penutup (5 menit)

- Memberi pertanyaan sekilas untuk mengetes pemahaman peserta didik
- Menyimpulkan sekilas mengenai pelajaran yang telah dipelajari
- Pelajaran ditutup dengan membaca doa
- Guru memberi Salam

Pertemuan II**Pendahuluan (10 menit)**

- Guru mengucapkan salam kepada peserta didik
- Guru memberikan intruksi kepada ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai
- Mengisi presensi Peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan pertanyaan sekilas mengenai pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan dan memberikan stimulus kepada peserta didik

Kegiatan Inti (55 menit)**Mengamati**

- Peserta didik diajak mengamati gambar mengenai contoh peristiwa alam
- Peserta didik menyebutkan kejadian-kejadian/peristiwa yang dapat diamati dalam gambar
- Peserta didik mengamati guru menjelaskan tentang gambar untuk meluruskan pengetahuan Peserta didik

Menanya

- Peserta didik bertanya kepada guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan sifat yang berkaitan dengan kalimat subhanallah, Masyaallah dan Allah Akbar dalam kehidupan sehari-hari.

Mengeksplorasi

- Guru membentuk kelompok diskusi
- Peserta didik ditugaskan menulis contoh peristiwa yang terdapat dalam cerita

Mengasosiasi

- Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk mencari jawaban
- Peserta didik yang dapat menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu mendapat poin

Megomunikasikan

- Setelah selesai tiap-tiap kelompok menyampaikan hasil pekerjaannya
- Guru memberikan penguatan berkaitan dengan matrei Kalimat Thayibah Subhanallah, Masyaallah dan Allah Akbar

Penutup (5 menit)

- Guru menyimpulkan sekilas materi yang telah dipelajari
- Pembelajaran ditutup dengan membaca doa
- Guru memberi pesan kepada peserta didik untuk tidak lupa belajar
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

H. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian

Unjuk Kerja

Penilaian Sikap

2. Pedoman Penskoran

$$NA = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Trenten, 19 Juli 2021

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Akidah Akhlak

ISMURI, A.Ma.

ISLACHUL IMAM, S.Pd.I

Lembar Investigasi Peserta didik

Pada suatu hari Iwan melihat gunung meletus, Apa yang seharusnya diucapkan oleh Iwan saat melihat peristiwa gunung meletus?

Syaukil adalah anak magelang. Suatu hari dia pergi ke Jakarta dan disana Syaukil melihat gedung-gedung yang megah, hendaknya kalimat apa yang harus diucapkan oleh Syaukil?

Pada bulan Agustus saat ada lomba agustusan, Azam mengikuti lomba adzan. Meskipun banyak saingannya Azam berhasil keluar menjadi juara . meski begitu Azam tidak menyombongkan diri. Bagaimana pendapat kalian tentang perilaku yang dilakukan Azam? Termasuk cerminan dari kalimat thayibah yang mana?

Aishwa suatu hari pergi ke sebuah taman bunga yang indah, lalu Aishwa pun mengucapkan kalimat Masyaallah. Mengapa Aishwa mengucapkan kalimat Masyaallah?

Apa hikmah ketika mengucapkan kalimat thayibah Masyaallah?

LEMBAR PENILAIAN

A. PENILAIAN SIKAP

Uraian	Selalu	kadang	Tdk pernah
1. Aku mengucapkan kalimat <i>Subhanallah</i> ketika melihat bencana alam			
2. Aku berzikir mengucapkan kalimat <i>Subhanallah</i> sesudah solat Fardhu			
3. Aku berzikir mengucapkan kalimat <i>Allahu Akbar</i> sesudah solat fardhu			
4. Aku mengucapkan <i>Masyaa Allah</i> ketika melihat kebun yang sangat indah			
5. Aku akan mengucapkan <i>Allahu Akbar</i> ketika melihat seekor sapi yang berkaki tiga karena yang tidak mungkin menurut manusia bisa menjadi mungkin menurut Allah			

Pedoman penskoran

- A. Nilai 3 = selalu
- B. Nilai 2 = kadang-kadang
- C. Nilai 1 = tidak pernah

B. Nilai kognitif

Pertanyaan dan kunci jawaban

1. Apa yang perlu kita ucapkan untuk mengingat Allah?
Mengingat Allah dengan cara mengucapkan kalimat-kalimat thayyibah.
2. Jelaskan tujuan mengucapkan kalimat Subhanallah!
Tujuan mengucapkan kalimat Subhanallah adalah untuk menyucikan Allah SWT dari segala hal yang buruk.
3. Jelaskan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat Masyaallah!
Ketika melihat sesuatu yang indah dan baik serta ada peranan manusia didalamnya.
4. Jelaskan makna kalimat takbir!
Makna kalimat takbir adalah mengagungkan Allah SWT, Lafadz takbir akan mengingatkan kita pada kebesaran dan kekuasaan Allah SWT.
5. Sebutkan amalan-amalan yang didalamnya terdapat kalimat takbir!
Shalat, Adzan, Iqomah dan takbir hari raya.

Pedoman penskoran

Tiap jawaban benar diberikan maksimal nilai 4

Skor maksimal 20

Nilai akhir = $\frac{\text{skor diperoleh}}{20} \times 100 = \text{hasil nilai}$

C. Penilaian Psikomotorik

No	Nama	Perilaku yang diamati		
		Percaya diri	Disiplin	bekerjasama
1				
2				
3				

Keterangan

Nilai 3 : Membudaya

Nilai 2 : Berkembang

Nilai 1 : belum terlihat

D. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru dapat melakukan remedial. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengantipe soal sejenis